

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURBARANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Skripsi, April 2024

Ananda Rizki Safitri

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN RE DEBRIDEMENT PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM DI RSUD JENDERAL AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2024.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara berbagai faktor klinis dan tindakan re debridement pada pasien ulkus diabetikum di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada tahun 2024. Faktor-faktor yang diinvestigasi meliputi infeksi, obesitas, derajat luka, dan kadar glukosa darah sewaktu. Metode yang digunakan adalah survei dengan desain cross sectional, mengkaji variabel independen yang berhubungan dengan tindakan re debridement dengan populasi sebanyak 35 responden. Sampel penelitian ini terdiri dari pasien ulkus diabetikum yang mengalami re debridement selama tahun penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara infeksi dan re debridement dengan p-value = 0,019 dan koefisien korelasi 0,667, menunjukkan hubungan yang moderat. Obesitas juga berhubungan secara signifikan dengan re debridement dengan p-value = 0,001 dan koefisien korelasi yang sangat tinggi sebesar 0,850, mengindikasikan hubungan yang sangat kuat. Sementara itu, derajat luka terbukti berhubungan kuat dengan re debridement, dengan p-value = 0,000 dan koefisien korelasi 0,819. Namun, tidak ada hubungan signifikan antara kadar glukosa darah sewaktu dan re debridement, dengan p-value = 1,000 dan koefisien korelasi 0,546, yang menunjukkan hubungan sangat lemah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya faktor-faktor klinis dalam menentukan kebutuhan re debridement pada pasien ulkus diabetikum, dengan implikasi langsung terhadap kebijakan klinis dan manajemen pasien di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro.

Kata kunci : Ulkus diabetikum, re debridement, infeksi, obesitas, derajat luka, glukosa darah.

Bahan Pustaka: 54 (2009-2023)

TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Thesis, April 2023

Ananda Rizki Safitri

***FACTORS ASSOCIATED WITH RE-DEBRIDEMENT ACTIONS IN
DIABETIC ULCER PATIENTS AT GENERAL HOSPITAL JENDERAL
AHMAD YANI, METRO CITY, 2024***

ABSTRACT

This study aims to explore the relationship between various clinical factors and re-debridement actions in diabetic ulcer patients at General Hospital Jenderal Ahmad Yani in Metro City for the year 2024. The factors investigated include infection, obesity, wound severity, and random blood glucose levels. The method used is a survey with a cross-sectional design, examining independent variables related to the occurrence of re-debridement. The study sample consists of diabetic ulcer patients who underwent re-debridement during the study year.

The results indicate that there is a significant relationship between infection and re-debridement with a p-value of 0.019 and a correlation coefficient of 0.667, indicating a moderate relationship. Obesity also significantly correlates with re-debridement, with a p-value of 0.001 and a very high correlation coefficient of 0.825, indicating a very strong relationship. Meanwhile, wound severity is strongly associated with re-debridement, evidenced by a p-value of 0.000 and a correlation coefficient of 0.169. However, there is no significant relationship between random blood glucose levels and re-debridement, with a p-value of 1.000 and a correlation coefficient of 0.546, indicating a very weak relationship.

This study provides insights into the importance of clinical factors in determining the need for re-debridement in diabetic ulcer patients, with direct implications for clinical policies and patient management at General Hospital Jenderal Ahmad Yani in Metro City.

Keywords: Diabetic ulcer, re-debridement, infection, obesity, wound severity, blood glucose.

Reference List: 54 (2009-2023)